

## Praktek Dakwah Islam Pada Acara Sakinah di Kilisuci Televisi (KSTV) Kediri

Mohammad Fikri Abdillah <sup>1</sup>, Muhammad Diak Udin <sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> *Institut Agama Islam Tribakti Kediri*

<sup>1</sup>fikrilahh@gmail.com, <sup>2</sup>diyauddin88@gmail.com

### Abstract

Da'wah is an appeal or invitation made by someone to an individual or group to go to the path that Allah SWT desires to always surrender to Allah SWT for what is done every day. With the guidance of the Holy Qur'an that has been delivered by the Prophet Muhammad to all the people of the world. Many forms of da'wah can be done today, including preaching through mass media, including television media. The da'wah method carried out via mass media is almost the same as the da'wah process with others such as, Presentation or introduction to the problem, Explanation of the problem, question and answer and conclusions. In the method of da'wah it is also almost similar; namely Bil-Hikmah, Maudzu Khasanah and Mujadalah. This research method uses a Qualitative Descriptive approach to the type of Field Research research. The results of this study in preaching are divided into three categories, namely; Sakinah Typing, Sakinah Live On Studio and Sakinah Live On The Road.

**Keywords:** *Practice Of Da'wah, Sakinah's Program*

### Abstrak

Dakwah adalah seruan atau ajakan yang dilakukan oleh seseorang kepada individu atau kelompok untuk menuju jalan yang di ridloi Allah SWT agar selalu berserah diri kepada Allah SWT atas apa yang dilakukan setiap harinya. Dengan pedoman Kitab Suci Alquran yang telah disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada seluruh umat didunia. Banyak bentuk dakwah yang bisa dilakukan pada zaman sekarang, termasuk berdakwah melalui media massa, termasuk media televisi. Metode dakwah yang dilakukan via media massa hampir sama dengan proses dakwah dengan lainnya seperti, Pemaparan atau pengantar permasalahan, Penjelasan permasalahan, tanya jawab dan kesimpulan. Dalam metode dakwah juga hampir mirip; yakni Bil-Hikmah, Maudzu Khasanah dan Mujadalah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif dengan jenis penelitian Field Research . Hasil dari penelitian ini dalam berdakwah dibagi menjadi tiga kategori, yakni; Sakinah Typing, Sakinah Live On Studio dan Sakinah Live On The Road.

**Kata Kunci:** *Praktek Dakwah, Acara Sakinah*

### Pendahuluan

Islam adalah agama yang diterima oleh Nabi Muhammad SAW dengan wahyu berupa Kitab Suci Alquran. Islam juga termasuk agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan ummatnya untuk menyebarkan dan mensyiarkan ajaran akidah islam kepada seluruh ummat manusia didunia. Secara umum tujuan dakwah adalah mengajak ummat manusia kepada jalan yang diridhoi Allah SWT, agar dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat.<sup>1</sup> Berbicara mengenai Islam, tidak lepas dari kata agama, karena islam merupakan salah satu

<sup>1</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah* (Surabaya: Al Ikhlas, 1983), h. 51.

agama Samawi yang diturunkan melalui wahyu yang disampaikan melalui perantara malaikat izroil kepada Nabi Muhammad yang berpedoman kitab suci Alquran dengan proses penyampaian secara berangsur-angsur. Agama menurut bahasa adalah Ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (*kepercayaan*) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungan hidup sekitar.<sup>2</sup> Alquran menjadi buku pedoman kehidupan yang wajib disampaikan ajarannya oleh umat muslim yang melakukan proses dakwah islamiyah kepada manusia disekitarnya. Agar proses dakwah bisa diterima oleh masyarakat, maka proses dakwah harus sesuai dengan kaidah-kaidah islamiyah yang dijelaskan didalam Alquranul Kariim. Perkembangan islam di Indonesia sampai dengan saat ini, tidak lepas dari perjuangan dakwah yang dilakukan oleh para ulama maupun waliyullah dalam proses penyebarannya.

Dakwah merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan umat muslim dalam rangka mengajarkan syariat agama, aktivitas dakwah yang maju akan membawa pengaruh terhadap kemajuan agama dan sebaliknya, aktivitas dakwah yang lesu akan berakibat pada kemunduran agama. Dengan kata lain maju mundurnya agama islam tergantung pada ummat islam itu sendiri. Adanya hubungan timbal balik seperti itu, maka dapat dimengerti jika islam meletakkan kewajiban dakwah pada setiap pemeluknya.<sup>3</sup> Kemajuan dan kemunduran ummat Islam sangat berkaitan erat dengan kegiatan dakwah yang dilakukannya.<sup>4</sup> Dengan kata lain, islam akan mampu berkembang dengan pesat apabila proses dakwah disampaikan dengan continue atau secara berkelanjutan.

Usaha untuk menyebarkan dan mewujudkan ajarannya ditengah-tengah kehidupan umat manusia merupakan bentuk usaha dakwah yang harus dilaksanakan oleh ummat Islam dimasa yang akan datang. Hal ini disebabkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan semakin *urgent* sehingga dakwah harus dapat dikembangkan dengan kompleks pula.<sup>5</sup> Karena tanpa adanya proses dakwah yang dilakukan, maka semakin besar pula manusia-manusia didunia ini akan ingkar kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahkan bisa pula terjadi perselisihan antar umat beragama karena hanya perbedaan paham. Seperti halnya jenis-jenis aliran islam yang semakin bertambah, sehingga sering terjadi sebuah perbedaan pandangan terkait syariat islam, sehingga menimbulkan kebimbangan terhadap umat yang baru mengenal islam. Dalam hal ini, ummat Islam harus terus menerus menggali, memaknai, dan mengaplikasikan dakwah sesuai dengan tuntunan dan perkembangan kehidupan sesuai keadaan massa ini.<sup>6</sup> Karena tujuan dakwah adalah untuk saling mengingatkan satu dengan yang lainnya.

Dimensi perkembangan ilmu pengetahuan yang berbanding lurus dengan kemajuan teknologi informasi, nuansa perkembangan dakwah terlihat dengan jelas. Kondisi tersebut ditandai dengan berbagai penemuan baru dalam dunia ilmu pengetahuan. Sementara perantara atau wadah yang tersedia pun mengalami kemajuan pesat yang memudahkan bagi

---

<sup>2</sup> Dewan Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga* (Jakarta: Pusat bahasa Dep. Pendidikan Nasional. 2001), h. 12.

<sup>3</sup> Andy Dermawan Dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: LESFI, 2002), h. 13.

<sup>4</sup> Didin Hafidhudin, *DakwahAktual* (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), h. 76.

<sup>5</sup> Abdul Rasyad, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), h. 11.

<sup>6</sup> Abdul Basit, *Dakwah Remaja: Kajian Remaja dan Institusi Dakwah Remaja* (Purwokerto: STAIN Press, 2011), h. 3.

masyarakat modern untuk mendapatkan informasi. Berbagai lembaga dan organisasi bersifat lokal maupun nasional memanfaatkan perkembangan tersebut, hal ini karena dakwah adalah kewajiban bagi setiap muslim.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”. (QS: Al Imron: 104).

Media merupakan sarana yang begitu berpengaruh bagi kehidupan manusia. Dalam perkembangannya, media yang digunakan sebagai alat bantu yang pertama adalah alat bantu visual. Media visual merupakan jenis media yang bisa dilihat, dibaca dan diraba, seperti media foto, gambar, komik, poster, majalah, koran, buku, alat peraga dan sebagainya. Dengan perkembangan media tersebut, mampu dimanfaatkan dalam proses dakwah baik dalam bentuk tulisan maupun gambar-gambar komik yang berbaur tentang ajaran agama islam.

Melihat problematika zaman saat ini, media massa berada pada posisi yang vital. Karena masyarakat milenial tidak lepas dari media massa. Informasi yang didapat oleh masyarakat tidak lepas dari peran dari sebuah media massa. Dengan problematika tersebut, proses dakwah akan mampu bisa tersampaikan dengan jauh lebih cepat apabila dakwah mampu masuk ke dalam dunia media massa dengan alur yang sesuai kaidah islamiyah yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW dengan pedoman Al-quran dan Al-hadist.

Pada era globalisasi, salah satu media massa yang berperan aktif dalam mempengaruhi pola kehidupan masyarakat millennial adalah televisi. Televisi merupakan salah satu media massa yang paling dikenal oleh masyarakat. Di televisi, masyarakat bisa melihat dan memilih beraneka ragam tayangan dan program yang sudah dikemas dan siap untuk ditonton. Berbagai tayangan dan program dibuat semenarik mungkin oleh stasiun TV supaya mendapatkan perhatian atau simpati dari masyarakat. Dari sinilah lahir berbagai macam jenis program acara yang ditayangkan di setiap stasiun televisi. Televisi merupakan salah satu media teknologi yang begitu akrab dalam kehidupan sehari-hari saat ini. Dengan sifatnya yang audio dan visual, pesan yang disampaikan oleh televisi dapat lebih mudah tersampaikan kepada audiens. Dan teknologi televisi ini telah memberi pengaruh masyarakat saat ini, yang berada dalam salah satu peralihan memasuki abad baru yang dijuluki abad teknologi komunikasi. Perkembangan teknologi tersebut membawa dampak pada komunikasi massa sehingga arus informasi dapat berjalan secara cepat. Karena kecanggihan media massa, tuga umat muslim adalah menyebarkan agama islam dengan media massa. Agar tidak terjadi konflik antar umat beragama.

Namun, dengan problematika tersebut, menjadikan proses dakwah menjadi persaingan yang keras antara paham satu dengan paham yang lain. Dalam waktu dekat ini sudah tersebar luas islam dengan paham radikal, yang melakukan tindakan premanisme dengan dalih agama. Inilah tantangan umat muslim, untuk bisa mampu menguasai teknologi yang mampu menyesuaikan perkembangan zaman sekarang.

PT. Kediri Global Mediatama KSTV adalah salah satu perusahaan lokal di area Kediri yang bergerak dalam bidang media massa khususnya dalam dunia pertelevisian. Sejak tahun 2007 sampai dengan saat ini, nama dengan identitas KSTV adalah salah satu perusahaan pertelevisian lokal yang telah dikenal secara meluas di Daerah Kota Kediri dan sekitarnya. Dengan berbagai program yang ditayangkan, menjadikan KSTV menjadi stasiun televisi terbaik masa ini.

Prestasi terbaik yang didapatkan, tidak lepas dari usaha elemen-elemen yang ada didalamnya. Dengan berbagai program acara yang disuguhkan ampu menarik minat masyarakat untuk mengikuti acara demi acara di KSTV.

Salah satunya adalah Sakinah. Sakinah merupakan salah satu program acara KSTV yang berbau dengan Dakwah Islam. Dengan model pengemasan dan timing waktu yang tepat, tipe-tipe mubaligh yang baik. Menjadikan sakinah disukai oleh masyarakat Kediri dan sekitarnya.

Melihat dari kondisi masyarakat saat ini, terutama masyarakat Kediri, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Bagaimana Praktek program acara sakinah dalam menayangkan sebuah program acara yang berbau tentang dakwah islamiyah kepada masyarakat agar mampu diterima dengan baik, dan apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam proses dakwah melalui program acara Sakinah.

## **Metode**

Berdasarkan bentuknya, penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini lebih mengedepankan proses pengumpulan data dan dan proses observasi lapangan sebagai bahan untuk menemukan hasil penelitian yang akan dicapai.

Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif dan juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Indepth Interviewning* (Wawancara Mendalam), observasi

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>7</sup> Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kualitatif, yang artinya setiap data terhimpun dapat dijelaskan dengan berbagai persepsiyang tidak menyimpang dan sesuai dengan judul penelitian. Teknik pendekatan deskriptif kualitatif merupakan suatu proses menggambarkan keadaan sasaran.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan (mendeskripsikan) obyek yang sedang diteliti. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang diamati agar bermakna dan komunikatif.<sup>8</sup> *Pertama, Reduksi Data* (Data Reduction), Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada

---

<sup>7</sup> Lexy. J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung. Rosda Karya 2007), h. 103.

<sup>8</sup> Asep Saeful Muhtadi dan Agus Ahniad Safei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung Pustaka Setia, 2003), h. 107.

kepuustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian dilakukan pengelolaan dengan meneliti ulang. *Kedua*, Penyajian Data, Data adalah beberapa informasi yang masih mentah (belum diolah) penyajian dan pengorganisasian data ke dalam satu, bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara spesifik. *Ketiga*, Penarikan Kesimpulan, Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama di lapangan, diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

Dalam rangka mengecek keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data. Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi dimanfaatkan sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara peneliti dengan informan kunci lainnya dan kemudian peneliti mengkonfirmasi dengan studi dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian serta hasil pengamatan peneliti di lapangan sehingga kemurnian dan keabsahan data terjamin.<sup>9</sup>

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan produser program acara “Sakinah”, Ulama An-Nahdliyah dan masyarakat yang menyaksikan program acara “Sakinah”.

## **Hasil dan Pembahasan**

Semakin berkembangnya dunia media massa, terutama dalam media massa televisi. Semakin mengancam pola kehidupan masyarakat yang menjadi konsumen televisi, bahkan televisi menjadi kebutuhan primer yang harus dimiliki setiap orang. Terjanggala televisi baik dari segi hiburan, informasi dan wawasan, juga akan mampu menambah pengetahuan yang lebih luas. Namun, apabila pemilihan program acara televisi sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dengan media massa, informasi-informasi yang disampaikan akan mampu tersebar luas kepada masyarakat.

KSTV adalah salah satu stasiun televisi lokal yang ternama dikalangan masyarakat Kediri dan sekitarnya. Sengan sejumlah program acara yang ditayangkan setiap harinya, mampu membawa KSTV bersaing ketat dengan stasiun televisi lokal lainnya. Persaingan dunia pertelevisian sudah tidak asing lagi didengar, kemajuan dan kemunduran sebuah instansi tak lepas dari trik dan strategi yang dilakukan.

Untuk melejitkan perkembangan perusahaan, target market atau target pemasaran yang dilakukan ialah mengenalkan program-program kepada seluruh tingkat masyarakat seperti halnya PNS/Polri, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Pensiunan, Pelajar, Mahasiswa, Ibu

---

<sup>9</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Sosial (Kuantitatif Dan Kualitatif)* (Jakarta: GP. Press, 2009), h. 230-231.

Rumah Tangga. Program acara yang disajikan KSTV sangat erat sebagai media komunikasi, informasi, edukasi dan hiburan yang berkualitas di daerah se-Karesidenan Kediri dan sekitarnya. Untuk mempermudah dalam pembuatan sebuah program, beberapa program yang ada dibagi menjadi beberapa macam konten acara, dibagi atas 70% acara lokal, 30% acara umum. 100% acara lokal hasil produksi dari KSTV dan 60% acara umum hasil produksi dari KSTV, dan 40% dari afiliasi dengan perusahaan lain. Didalam KSTV, program acara dibagi menjadi beberapa jenis program diantaranya : Berita, Talkshow, Informasi dan Dokumenter, Hiburan, Kesehatan, Pendidikan dan Kebudayaan, Agama, Olahraga, Music dan Program Anak-anak.<sup>10</sup>

Jangkauan program KSTV yang ada itu bisa dinikmati oleh seluruh kalangan, baik dari kelompok anak-anak, remaja, dewasa. Dengan jam tayang sudah ditentukan sesuai dengan perundangan kode etik penyiaran.

Sakinah merupakan salah satu program acara religi yang sampai saat ini bertahan. Dengan model pengemasan yang baik, maka Sakinah mampu diterima dengan baik pula oleh kalangan masyarakat. Sakinah dibentuk bukan hanya bertujuan untuk proses dakwah islam. Namun, sakinah dirancang guna untuk menambah warna program acara KSTV yang sudah ada sebelumnya. Sesuai dengan harapan KSTV yang ingin memberikan sebuah warna bukan hanya dalam bidang informasi, namun diharapkan juga mampu menjadi wadah-wadah keilmuan. Baik ilmu umum maupun agama. Sehingga, program acara KSTV akan jauh lebih berwarna dan beragam. Dengan model pengemasan yang berbeda dan dibuat sesimpel mungkin namun mampu menghasilkan sebuah prestasi yang baik.

Melihat perkembangan zaman millennial saat ini, proses dakwah juga dianjurkan bukan hanya melalui mimbar maupun pengajian umum. Namun, juga harus diaplikasikan dalam media massa, terutama pada stasiun televisi. Bentuk dakwah yang beraneka ragam bisa diaplikasikan dengan baik agar konsumen dakwah via media massa tidak merasa jenuh dengan tayangan tersebut.

Sakinah menjadi salah satu program acara televisi yang ada di KSTV dengan konten keagamaan yang ditayangkan kepada masyarakat. Proses dakwah tidak lepas dengan yang namanya mubaligh-mubaligh. Adapun mubaligh yang didatangkan adalah para ulama yang sudah terverifikasi untuk melakukan proses dakwah islam di Program Acara Sakinah.

Penentuan sebuah karakteristik dari Sakinah sendiri dilakukan, untuk meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan. Karena status ulama atau mubaligh bisa jadi dimiliki namun wawasan belum menguasai dengan baik. Jadi, pemilihan karakteristik mubligh ini dilakukan. Untuk menambah variasi model penyiaran sakinah, ada 3 kategori sakinah; diantaranya adalah Sakinah Typing, Sakinah Live On Studio dan Sakinah Live On The Road.

*Sakinah Typing*, maksudnya adalah proses pelaksanaan siaran tidak langsung dilive pada acara sakinah. Namun, ini hanya pelaksanaan record untuk melanjutkan proses dakwah, dan akan ditayangkan pada televisi sesuai dengan rundown Sakinah. Hal ini dilakukan karena, dari pihak mubaligh mempunyai kesibukan pada acara live sakinah, maka diadakanya typing.

---

<sup>10</sup> Buku Company Profile KSTV

*Sakinah Live On Studio*, Maksudnya adalah proses pelaksanaan siaran disiarkan langsung di televisi pada hari itu dengan durasi waktu 60 menit yang dibagi menjadi 3 segment. Hampir sama dengan Sakinah Typing, namun perbedaan pada sifat penayangan. Pada sakinah ini, pemirsa juga diberi kesempatan untuk bertanya *by phone*. Jadi, pemirsa yang menyaksikan sakinah pada saat itu, berkesempatan untuk bertanya kepada mubaligh yang sudah didatangkan.

*Sakinah On The Road*, adalah proses produksi diluar studio. Sakinah melakukan keliling ke masjid-masjid, mushola-mushola atau perkumpulan lainnya. Disini sifatnya lebih cenderung live face to face dengan masyarakat/audiens. Pada sakinah ini, proses produksi hanya *Typing*, namun untuk point lebihnya adalah sakinah mempersilahkan audiens/mad'u untuk bertanya langsung ke Narasumber.

Dari ketiga kategori tersebut, hanya berbeda dalam segi proses pelaksanaannya. Dalam dakwah tidak lepas dari metode-metode baku yang telah ada pada QS. An-Nahl ayat 125. Yang menjelaskan bahwa dalam berdakwah tidak boleh jauh dari ketiga metode ini diantaranya Bil-Hikmah, Maudhu Khasanah dan Mujadalah.

### **Kesimpulan**

Sesuai dengan hasil penelitian diatas, bahwasannya praktek dakwah yang dilakukan pada acara sakinah sudah sesuai dengan pedoman Al-quran dan Al-Hadist. Bahwasanya dakwah harus dilakukan dengan 3 Metode, yakni Dakwah Bil-Hikmah, Maudhoh Khasanah dan Mujadalah. Dengan pembagian menjadi 3 segment per-Episode.

Dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor pendukung maupun penghambat. Dengan keprofesionalan element yang ada didalamnya menjadikan faktor utama yang mendukung proses produksi sakinah. Namun, hambatan yang terjadi bukan karena element yang bersangkutan, namun mayoritas kesiapan atau kejadian yang tidak diinginkan seperti alat rusak, pemancar gangguan yang menyebabkan hambatan utama yang bisa mengganggu proses produksi.

### **Daftar Pustaka**

- Abdurofiq, Atep. *Peran media massa di Indonesia sebagai Institusi Penyeimbang*, Jurnal Dakwah Vol VIII No.2. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2006.
- Ali, Aziz. *Ilmu Dakwah*, Jakarta : KENCANA Prenada Media Grup, 2004.
- Al-Qathani, Said bin Ali Wahanif. *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, Jakarta : PT. Gema Insani Press, 1994.
- Amin, Samsul Munir. *Ensiklopedi Nasional Indonesia Cet.3*, 1990.
- Basit, Abdul. *Dakwah Remaja: Kajian Remaja dan Institusi Dakwah Remaja*, Purwokerto : STAIN Press, 2011.
- Darus Salam, Ghazali. *Dakwah yang Bijak*, Jakarta : Lentera, cet. Ke-2.
- Dermawan, Andi. Dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta : LESFI.
- Dewan Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*. Jakarta : Pusat bahasa Dep. Pendidikan Nasional. 2001.

- Effendi, Oong Uchjana. *Dinamika Komunikasi*, Bandung : Rosdakarya, 2004.
- Hafidhudin, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Hamid, Farid. Budianto, Heri. *Ilmu Komunikasi sekarang dan Tantangan Masa Depan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah di Indoensia*, Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1996.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Munir, M. Ilaihi, Wahyu. *Manajemen Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2006.
- Rasyad, Abdul. *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1993.
- Rifudin, Jalil, Maman Abdul. *Prinsip dan Strategi dakwah*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1997.